

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Jika rasio profitabilitas rendah maka akan mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam perusahaan perbankan dan bisa mengurangi laba perusahaan. Jika terjadinya pengurangan laba maka banyaknya perusahaan perbankan yang tertutup. Peningkatan Profitabilitas merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan perbankan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Tujuan dari profitabilitas yaitu untuk memperoleh laba / keuntungan bersih, jika tujuan yang ditetapkan tidak tercapai maka tujuan pada profitabilitas tidak terpenuhi.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan / memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan

keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank, karena tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Dalam menjalankan bisnisnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali dalam bentuk alternatif investasi. Bank juga sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Lembaga Perbankan merupakan lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian. Selain mempunyai peran penting lembaga perbankan mempunyai peran strategis dalam penyerasian dan penyeimbang pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional (**Henri, 2018**)

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (**Nurjanah, 2017**). (**Wati & Salim, 2014**). Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan rentabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Leverage menurut (**Fahmi**) dalam (**Anggraini & Cahyono, 2019**) Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu

perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Manfaat leverage sebagai berikut: a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap total hutang kepada pihak kreditor, jika dibandingkan dengan modal perusahaan dan total aset. b) Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman beserta bunga. c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang atau modal dalam pembiayaan aset perusahaan. d) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih terhadap sekian kalinya modal yang dimiliki perusahaan. e) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hutang atau modal dalam pembiayaan aset perusahaan.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Leverage dalam penelitian ini di proksikan dengan rasio debt to equity ratio.

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan

perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang yang dimaksud di sini adalah kewajiban perusahaan). Menurut **(Husnan)** dalam **(Arifin et al., 2018)** Semakin likuid suatu aktiva maka semakin rendah kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas) aktiva tersebut.

Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dalam sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, persediaan yang relatif berlebihan, atau karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik, sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO) bisa dijadikan alat pengukuran efektivitas dan efisiensi pemanfaatan total asset suatu perusahaan didalam mendapatkan keuntungan. Dengan tingginya TATO perusahaan, tingkat produktivitasnya semakin baik. Dan tentunya profit yang diterima perusahaan akan semakin baik pula. Namun sebaliknya, bila perusahaan tidak mampu mengelola total asset yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka tingkat profitabilitas yang didapat oleh perusahaan akan semakin kecil pula **(Gunawan, 2019)**.

Ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam menguasai pasar, Menurut **(Kumar)** dalam **(Ginting, 2019)** untuk mengukur besar kecilnya perusahaan / firm size dapat dilihat dari total asset, yang menggambarkan keseluruhan asset perusahaan yang terdiri dari modal dan seluruh kewajiban perusahaan.

Profitabilitas bisnis bergantung juga pada ukuran perusahaan. Permasalahan berkaitan dengan ukuran perusahaan sangat penting untuk memastikan stabilitas sektor keuangan dalam suatu ekonomi. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mana menggambarkan kecepatan dan tingkat yang ideal untuk bisnis tertentu. Semakin banyak total aset yang dimiliki bank, maka semakin besar ukurannya. Bank perlu melakukan stress testing untuk dapat bertahan menghadapi dinamika, ancaman dan peluang di masa depan. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan dengan merubah tabungan menjadi investasi dan menangani pinjaman dengan efisien, dimana bank yang lebih kuat memberikan kepercayaan yang lebih besar **(Dewi, 2020)**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas banyak faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh apa saja terjadi akibat leverage, likuiditas, total asset turnover dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Krisis ekonomi yang berlangsung telah mempengaruhi dunia usaha termasuk perbankan pada akhir- akhir ini.
3. Terpuruknya kegiatan ekonomi perbankan yang terlikuiditas, dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur.
4. Tingkat perbandingan profitabilitas dimasa lampau pada perbankan dan masa yang akan datang.
5. Banyaknya kegagalan usaha perbankan bisa menyebabkan kerugian ekonomi nasional.
6. Tingkat leverage yang tinggi juga memiliki dampak yang kurang baik terhadap peluang pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia.
7. Tingkat leverage yang tinggi juga memiliki dampak yang baik terhadap peluang pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia.
8. Tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dampak yang kurang baik pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia.

9. Tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dampak yang baik juga pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia.
10. Semakin besar ukuran perusahaan pada perbankan juga semakin besar tanggung jawabnya.

1.3 Batasan masalah

Agar terfokusnya penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan pada hal-hal yang berkenaan dengan leverage(X1), likuiditas (X2), total asset turnover (X3), dan ukuran perusahaan(X4), sebagai variabel bebas dan profitabilitas (Y).

1.4 Rumusan masalah

Dari batasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh total asset turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan dan manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh total asset turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).

1.5.2 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti
 - 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” padang.
 - 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang pemanfaatan profitabilitas, leverage, likuiditas, total asset turnover,

ukuran perusahaan terhadap tingkat pencapaian profitabilitas pada perbankan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi untuk mengambil kebijakan manajemen perusahaan dalam penggunaan leverage, likuiditas, total asset turnover, dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan faktor-faktor profitabilitas.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor profitabilitas.